

**PANDUAN
KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Negeri Yogyakarta
2013**

LAMPIRAN 3

CONTOH PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN KKN TERPADU PPL																												
KEGIATAN	FEB		MARET			APRIL			MEI			JUNI			JULI			AGUSTUS										
penerjunan	2																											
observasi		4	4	4																								
Penyusunan program				4	4	4	4																					
pelaksanaan program					4	4	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	21	21	21	21					
penyusunan draft laporan																								21	0			
Ujian																										5		
Perbaikan laporan																										10	15	
	2	4	4	4	4	4	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	21	21	21	21	21	0	15	15	
Total Jam																											261	

KATA PENGANTAR

Sebuah Perguruan Tinggi hadir di tengah masyarakat untuk mengemban fungsi tridarma perguruan tinggi, yaitu fungsi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jika hanya pertama dan kedua yang mendapat perhatian, kesan perguruan tinggi sebagai menara gading tidak dapat dielakkan. Agar perguruan tinggi dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat lewat, antara lain, pengamalan sebagian ilmu dan teknologi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mau tidak mau harus dilakukan. Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dimaksud tidak hanya dilakukan oleh dosen, melainkan juga mahasiswa yang secara konkret berwujud Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jadi, KKN merupakan PPM-nya mahasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan.

KKN sengaja dirancang sebagai salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan lain-lain untuk menyadarkan potensi yang dimiliki dan membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. KKN merupakan program intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program S1. Pelaksanaan KKN bersifat interdisipliner dan sekaligus pengintegrasian antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lewat KKN mahasiswa dihadapkan secara langsung kepada masyarakat sehingga yang terjadi adalah sifat saling memberi dan menerima antara keduanya. Agar pelaksanaan KKN dapat berjalan dan berhasil sesuai dengan harapan, harus ada kejelasan tugas dan koordinasi dengan semua pihak yang terkait.

Buku panduan ini sengaja disusun untuk memaparkan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah KKN di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelumnya, telah beberapa diterbitkan buku panduan serupa, dan yang terakhir adalah *Buku panduan Kuliah Kerja Nyata (2010)*. Buku panduan ini merupakan revisi di sana-sini terhadap buku panduan tersebut untuk disesuaikan dengan perkembangan mutakhir dan memenuhi saran

dari sejumlah pelaksana. Selain buku ini, UNY juga telah menerbitkan buku-buku panduan yang lain seperti *Buku Panduan KKN-PPL*, *Buku Panduan KKN Mandiri*, dan *Buku Panduan KKN Wajar*.

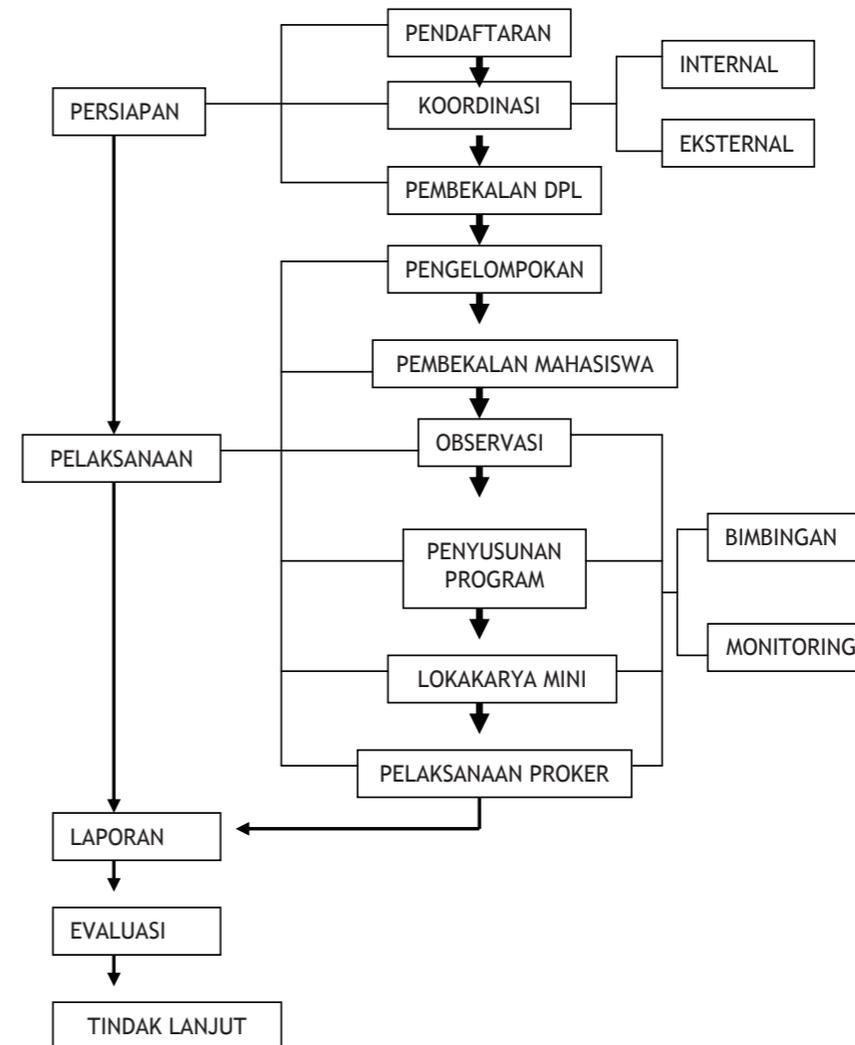
Penerbitan buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN di UNY dan dapat memberikan dampak positif secara signifikan kepada masyarakat. Kepada semua pihak yang selama ini terkait dengan pelaksanaan KKN UNY diucapkan terima kasih disertai harapan kerja sama yang baik itu dapat lebih ditingkatkan untuk waktu-waktu selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2013
Ketua LPPM UNY

Prof. Anik Ghufro
NIP. 19621111 198803 1 001

LAMPIRAN 2

ALUR PELAKSANAAN KKN TEMATIK POSDAYA



tetapi cukup dilegalisir oleh lembaga yang berwenang di tempat mahasiswa melaksanakan KKN, dan ditanda-tangani oleh DPL, dan yang mengirimkan ke pihak kedua atau lain adalah mahasiswa yang melaksanakan KKN.

3. Isi Proposal Kegiatan KKN

- a. Alasan dan atau arti penting dan tujuan disusunnya proposal kegiatan KKN
- b. Bentuk kegiatan yang akan dikerjakan (fisik dan nonfisik)
- c. Waktu dan tempat kegiatan akan dikerjakan
- d. Biaya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan
- e. Personalia yang terlibat di dalam kegiatan yang diusulkan (bagian ini dapat dieksplisitkan dalam bentuk tanda tangan dan cap serta kedudukannya di dalam proposal)

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Anik Ghufroon
Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed.
Triatmanto, M.Si
Nur Rohmah Muktiani, M.Pd

Sekretariat

Dra. Trina Wahjuni
Martutik, S.IP.
Sukardi, S.IP.
Poni Pujiati, S.Si.

LAMPIRAN 1.

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL

KULIAH KERJA NYATA

Penyusunan Proposal

1. Hakikat Proposal

Pada hakikatnya proposal adalah suatu rancangan atau usulan kegiatan di suatu lokasi tertentu, pada waktu tertentu, yang ditujukan kepada pihak lain/ke dua agar pihak kedua memberikan persetujuan dan bantuan dana atau bentuk-bentuk lain sehingga kegiatan yang dirancang dapat dilaksanakan atau terealisasi.

2. Jenis Proposal

Dalam kaitannya dengan kegiatan KKN UNY, proposal dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut.

- a. Proposal untuk instansi terkait: proposal yang ditujukan ke Pemda Provinsi DIY, dan Pemda Kabupaten/Kota. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di lokasi masyarakat dan industri dapat mengajukan dana ke Pemda Provinsi dan Pemda Kabupaten, sedangkan untuk mereka yang melaksanakan KKN di sekolah hanya dapat mengajukan proposal ke Pemda Provinsi. Proposal jenis ini **cukup disahkan oleh pemerintah Desa/lembaga Lokasi dan DPL**, kemudian akan dikirimkan melalui LPPM-UNY. LPPM UNY akan memberikan surat pengantar pengiriman proposal ke instansi yang dituju.
- b. Proposal untuk masyarakat atau lembaga sponsor: proposal yang ditujukan ke masyarakat luas atau umum yang diminta untuk dijadikan sponsor dari suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN. Sponsor ini misalnya perusahaan negara atau swasta, tokoh-tokoh masyarakat, toko-toko, dan sebagainya. Proposal jenis ini tidak perlu dikirimkan ke LPPM-UNY untuk dilegalisasikan,

B. Sosialisasi

Pergeseran pendekatan pelaksanaan KKN ini jelas memerlukan penyesuaian-penyesuain, baik secara teknis maupun kultural. Penyesuaian secara teknis dapat dilakukan melalui penataran, lokakarya, seminar, diskusi tentang penyelenggaraan KKN, sedangkan penyesuaian kultural dapat dilakukan melalui penanaman pemikiran, tindakan, kebiasaan hingga terbentuk pemahaman dan kesadaran yang mendukung penyelenggaraan KKN secara maksimal.

Langkah pertama yang harus dilakukan LPPM adalah menyosialisasikan *Buku Pedoman KKN* ini kepada setiap pihak yang terkait dengan penyelenggaraan KKN seperti dosen, mahasiswa, lurah/kepala desa, camat, pemerintah kabupaten dan atau kota, pemerintah provinsi, sekolah, dinas pendidikan kabupaten dan atau kota, dinas pendidikan provinsi, dan masyarakat luas melalui berbagai mekanisme, misalnya seminar, loka karya, diskusi, rapat kerja, forum ilmiah, media masa, dan sebagainya.

Berbagai hal dalam *Buku Pedoman* ini merupakan ide baru, bahkan ada yang masih merupakan wacana yakni penyelenggaraan KKN Alternatif. Sebagai ide baru, tentu saja konsep ini tidak secara otomatis sempurna. Oleh karena itu, masukan-masukan yang berharga dan konstruktif dari para pembaca dan praktisi KKN sangat diperlukan bagi penyempurnaan *Buku Pedoman* ini.

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata	1
B Dasar Hukum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	2
C Visi Kuliah Kerja Nyata	3
D Misi Kuliah Kerja Nyata	3
E Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata	4
F Prinsip Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata	5
G Manfaat Kuliah Kerja Nyata	7
H Status Kuliah Kerja Nyata	9
I Ciri Khas Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta	10
J Kelembagaan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta	11
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA	17
A Tahap-tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	17

B	Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	27
C	Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata	27
D	Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata.....	28
E	Dosen Pembimbing Lapangan	29
F	Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata	30
BAB III	PENUTUP	35
A	Pengembangan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	35
B	Sosialisasi	38
LAMPIRAN 1		
	Pedoman Penyusunan Proposal Kuliah Kerja Nyata	39
LAMPIRAN 2		
	Alur Pelaksanaan KKN Tematik Posdaya	41
LAMPIRAN 3		
	Contoh Penyusunan Rencana Kegiatan KKN Terpadu	42

yang pertama adalah jumlah DPL yang sangat besar, sehingga menyulitkan koordinasi dan evaluasi. Karena banyaknya kebutuhan DPL, maka beberapa Dosen yang sudah memiliki kesibukan luar biasa, tetap dipaksa menjadi DPL, sehingga kehadiran DPL di lokasi KKN menjadi sangat rendah. Inefisiensi berikutnya adalah, jumlah DPL yang terlalu besar, tidak sebanding dengan dana yang tersedia. Akibatnya insentif bagi DPL menjadi sangat rendah. KKN memang bernuansa pengabdian, namun diperlukan juga penghargaan bagi dosen yang terlibat.

DPL yang ditugaskan pada prinsipnya adalah representasi prodi asal mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN. Prodi-prodi yang memiliki jumlah mahasiswa KKN yang besar, maka jumlah DPL yang ditugaskan juga lebih besar. Meskipun demikian, LPPM akan selalu memantau dan mengevaluasi kinerja DPL. Bagi DPL yang tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka akan digantikan oleh DPL yang lain. Evaluasi DPL dilakukan melalui lembar observasi penilaian DPL sesuai dengan formulir no FRM-LPPM-519-01 ISO 9001-2008 LPPM UNY.

2. KKN Mandiri

KKN Mandiri adalah KKN yang dilaksanakan dengan model pendampingan dan magang pada lembaga atau kelompok kegiatan yang ada di masyarakat yang dilakukan selama satu semester penuh. KKN program pendampingan ini dapat dilakukan sambil menempuh mata kuliah lain yang diselenggarakan pada semester tersebut karena kegiatan di kelompok sasaran tidak harus setiap hari. Kegiatan KKN ini lebih bersifat mandiri dan tematik, maka disebut juga KKN Mandiri dan atau KKN Tematik. KKN Mandiri dapat dilakukan oleh mahasiswa yang ingin mempercepat masa studinya. Karena pada hari Senin sampai dengan Jumat, mahasiswa masih dapat mengikuti kuliah, sedangkan pada hari Jumat sore, Sabtu dan Minggu, dapat melaksanakan kegiatan KKN.

mahasiswa dapat melakukan observasi terhadap lokasi KKN PPL, baik sekolah maupun masyarakat di sekitar sekolah. Observasi dapat dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu, ketika tidak ada aktivitas perkuliahan, sehingga tidak mengganggu perkuliahan mahasiswa.

Hasil observasi dapat dikonsultasikan kepada DPL KKN di kampus, untuk kemudian disusun menjadi rencana program KKN. Rencana program KKN dituangkan dalam bentuk matrik program KKN. Matrik Program KKN kemudian dapat dipaparkan kepada sekolah dan tokoh masyarakat sekitar sekolah untuk mendapatkan masukan dan pengesahan.

Semua kegiatan KKN dicatat dalam catatan harian KKN yang menyangkut Nama Kegiatan, Tempat, Waktu, dan hasil kegiatan. Format matrik program KKN dan Catatan Harian disediakan oleh LPPM.

Mahasiswa dapat menuliskan catatan harian kegiatan KKN mulai diterjunkan. Hal ini dapat mengurangi beban pekerjaan mahasiswa ketika sudah harus melaksanakan PPL di bulan Juli, Agustus, dan September.

Contoh penyusunan rencana kegiatan mingguan KKN dapat dilihat pada lampiran. Mahasiswa dan DPL dapat menggunakan alternatif distribusi yang lain, sesuai dengan kondisi lokasi KKN. Tujuan distribusi jam di luar bulan Juli, Agustus, dan September adalah mengurangi beban mahasiswa saat harus melakukan PPL. Contoh matrik distribusi jam selama KKN PPL ada pada lampiran.

b. Dosen Pembimbing Lapangan.

Untuk meningkatkan efisiensi kegiatan KKN, optimalisasi fungsi DPL perlu dilakukan. Penentuan DPL selama ini didasarkan pada tiap jumlah sekolah, dirasa kurang efisien. Inefisiensi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar Kuliah Kerja Nyata

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan dengan langsung terjun ke masyarakat. Masyarakat sasaran KKN dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.

KKN merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Keterlibatan mahasiswa bukan saja sebagai kesempatan mahasiswa belajar dari masyarakat, namun juga memberi pengaruh positif dan aktif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat secara positif.

KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2002 maupun 2009, dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata 1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa diharapkan mendapatkan kemampuan generatif yang berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, berdasarkan sumber empirik dan realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Dengan demikian, mereka akan mendapatkan wawasan, pengalaman, dan keterampilan dalam bermasyarakat, sebagai

nilai tambah selama menempuh kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Pada prinsipnya KKN merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) yang dilakukan perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang diperoleh, hasil-hasil penelitian di bidang ipteks untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN merupakan kegiatan akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan program KKN juga harus dilaksanakan secara ilmiah, sinergis, dan profesional.

KKN merupakan salah satu wahana PPM, maka dalam pelaksanaannya terlebih dahulu harus dilakukan kajian secara cermat sebelum menentukan berbagai program yang akan dilaksanakan. Semua kegiatan yang dilakukan harus berdasarkan hasil observasi riil di lapangan dan kajian analitis kritis sehingga kegiatan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dan sosial. Sebagai sebuah program PPM, KKN lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan potensi dan tantangan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupannya, baik secara individu maupun kelompok.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

- (1) KKN merupakan bagian integral dari pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya mengenai Pengabdian kepada Masyarakat.
- (2) KKN merupakan cerminan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menyangkut penyelenggaraan pendidikan, melakukan

BAB III PENUTUP

A. Pengembangan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus bergulir, termasuk dalam hal ini penyelenggaraan KKN. KKN pada periode sebelumnya dikelola secara terpisah dari mata kuliah lainnya dengan menggunakan sistem blok waktu telah mengalami pergeseran pendekatan, yakni dengan model KKN-PPL Terpadu dan KKN Mandiri. Dengan demikian, selain penyelenggaraan KKN secara terpisah dengan sistem blok waktu tersebut, penyelenggaraan KKN dapat dilakukan dengan model KKN-PPL Terpadu dan KKN Mandiri.

1. KKN-PPL Terpadu

KKN-PPL Terpadu adalah kegiatan KKN yang dipadukan dengan pelaksanaan mata kuliah lapangan lainnya secara bersama-sama. Mulai semester khusus tahun 2002, pelaksanaan KKN dipadukan dengan PPL untuk mahasiswa dari jurusan/prodi program kependidikan. Meskipun sampai pada saat ini baru KKN dan PPL yang dipadukan, pada periode berikutnya dimungkinkan pelaksanaan KKN dipadukan dengan kegiatan mata kuliah lapangan yang lain, misalnya KKN dipadukan dengan mata kuliah Praktik Industri bagi mahasiswa dari Fakultas Teknik, dan sebagainya. Untuk mengatur pelaksanaan KKN terpadu ini kegiatan menyesuaikan dengan kegiatan PPL.

a. Kegiatan Mahasiswa

Dalam KKN yang bersamaan dengan PPL, maka kegiatan KKN dapat mengambil waktu observasi dan kegiatan awal sebelum bulan Juli. Penerjunan mahasiswa KKN-PPL biasanya dilakukan pada minggu I atau II bulan Februari. Mulai saat itu, setiap

penelitian, dan pengkajian di bidang ilmu, pengetahuan, teknologi, dan memberikan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

- (3) KKN merupakan salah satu mata kuliah lapangan, bersifat wajib, dan tercantum dalam kurikulum tahun 2002 dan 2009 program S1 UNY.

C. Visi Kuliah Kerja Nyata

Visi KKN adalah membelajarkan mahasiswa dan memberdayakan masyarakat dalam rangka pengabdian UNY untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan dalam hal ini dapat dipandang sebagai proses pendidikan, pembelajaran, bimbingan, dan pendampingan kepada masyarakat untuk mengelola potensi yang dimiliki, mengurai persoalan, dan menemukan ide-ide baru dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

D. Misi Kuliah Kerja Nyata

Misi program KKN adalah 1) Menyediakan wahana bagi mahasiswa mengembangkan dan mempraktekkan kompetensinya di tengah masyarakat, 2) mendorong pengembangan kemandirian masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun menyelesaikan persoalan-persoalan yang muncul dengan bekal dan keahlian mereka sendiri. 3) memberikan bantuan pikiran, tenaga dan teknik melalui cara pemberdayaan. Dengan visi KKN yang berupa pemberdayaan masyarakat, misi pengembangan haruslah dilaksanakan melalui upaya-upaya penyadaran, pemahaman, pendidikan, pelatihan, dan pendampingan kepada masyarakat.

E. Tujuan Program Kuliah Kerja Nyata

Secara umum, KKN mempunyai tiga tujuan pokok yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa, masyarakat, dan lembaga.

1. Kepentingan Mahasiswa

Sesuai dengan pandangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), tujuan KKN adalah memberikan kompetensi-kompetensi tertentu kepada mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Secara lebih konkret kompetensi minimal yang perlu diberikan dan diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

- (1) Memberikan pengalaman belajar dan mengembangkan kompetensi berkomunikasi dan berhubungan langsung dengan masyarakat.
- (2) Memberikan dan mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk mengamati, menganalisis, dan menemukan potensi dan tantangan yang ada di masyarakat sebagai dasar pembuatan program yang sesuai dengan sumber daya yang dimiliki.
- (3) Memberikan dan mengembangkan kompetensi memberdayakan masyarakat melalui pemilihan program-program yang dilaksanakan demi peningkatan kualitas hidupnya berdasarkan temuan kebutuhan di masyarakat.
- (4) Memberikan dan mengembangkan kompetensi merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan.
- (5) Memberikan dan mengembangkan untuk membuat laporan program kegiatan KKN yang dilakukan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerjanya secara ilmiah.

2. Evaluasi Program Kuliah Kerja Nyata

Tujuan evaluasi program KKN adalah untuk menyusun kebijakan dan perbaikan teknis pelaksanaan KKN berikutnya. Pelaksanaan evaluasi keseluruhan program KKN adalah pada setiap periode dan atau gelombang KKN. Ada tiga aspek yang dievaluasi, yaitu sebagai berikut.

- (a) Pencapaian tujuan KKN: evaluasi terhadap pencapaian tujuan dari tiga sasaran KKN yaitu mahasiswa, masyarakat, dan lembaga/ universitas.
- (b) Proses pelaksanaan program KKN: evaluasi perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung.
- (c) Dampak pelaksanaan KKN: evaluasi terhadap dampak yang terjadi, baik pada mahasiswa, masyarakat, maupun lembaga. Dampak KKN terhadap mahasiswa dapat dilihat dari perkembangan kepribadian, perilaku, pola pikir, kepekaan, dan kepedulian dalam pengembangan manusia seutuhnya. Dampak KKN terhadap masyarakat dapat dilihat dari adanya perubahan kondisi fisik, sosial, ekonomi, serta sikap balik dan harapan terhadap lembaga/universitas. Dampak KKN terhadap lembaga/ universitas adalah adanya peningkatan sosialisasi, peran, dan sumbangannya dalam pembangunan manusia. Dampak tersebut tidak dapat dilihat seketika pada saat kegiatan KKN selesai, tetapi akan sangat terasa pada tahun-tahun selanjutnya.

Sebagai pelaksana evaluasi program KKN ini adalah tim pengelola KKN dengan menjangkau data, baik melalui mahasiswa, laporan DPL, laporan kepala desa/kadus/kepala sekolah, maupun lewat penelitian ilmiah. Hasil evaluasi disusun dalam bentuk laporan pelaksanaan program KKN pada setiap periode dan atau setiap tahun.

Rumus untuk memberikan penilaian akhir kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{3N1 + 4N2 + 1N3 + 2n4}{10}$$

Waktu ujian adalah pada tujuh hari terakhir masa pelaksanaan KKN. Tempat ujian dapat di lokasi KKN atau di kampus. Untuk itu, DPL harus sudah melakukan ujian pada waktu yang ditentukan tersebut. Mahasiswa peserta KKN yang sudah enam bulan sejak penarikan belum juga diuji oleh DPL-nya, maka ujian akan dilaksanakan oleh Tim KKN.

Tahap ini merupakan akhir dari rangkaian kegiatan evaluasi sehingga pada saat itu seluruh rangkaian evaluasi hendaknya sudah selesai. Dengan demikian, diharapkan pada saat penarikan nilai akhir sudah dapat diselesaikan. Jika mahasiswa belum siap, misalnya karena laporan akhir kegiatan KKN belum selesai, ujian dapat ditunda paling lama selama satu minggu sesudah penarikan dan ujian dilaksanakan di kampus.

Mahasiswa diperbolehkan menempuh ujian KKN apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- (a) Telah menyelesaikan draft laporan kelompok.
- (b) Telah menyerahkan rekapitulasi hasil kegiatan KKN
- (c) Telah menyerahkan abstrak laporan KKN kelompok dan naskah publikasi
- (d) Tidak mempunyai tanggungan program di lokasi dan atau sasaran KKN yang belum diselesaikan

Catatan: Semua laporan dan naskah publikasi dikumpulkan dalam bentuk print out dan soft file (CD/DVD)

2. Kepentingan Masyarakat

- (1) Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada dan dimiliki untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
- (2) Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan secara optimal sumber daya yang dimiliki sehingga mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri dan berkelanjutan.
- (3) Memperoleh alternatif wawasan, cara berpikir, ilmu, dan teknologi dalam rangka pengembangan masyarakat.

3. Kepentingan Lembaga

- (1) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan serta dan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdianya merupakan layanan bagi kebutuhan nyata masyarakat.
- (2) Memperoleh masukan secara riil fenomena yang terjadi di masyarakat sebagai bahan pertimbangan atau dasar dalam mengembangkan lembaga di masa yang akan datang, serta sebagai evaluasi keberhasilan dan kecocokan program yang selama ini telah dilakukan oleh lembaga

F. Prinsip Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*Acceptable*), berkesinambungan (*Sustainable*), dan partisipatif (*participative*).

1. Dapat Dilaksanakan (*Feasible*)

Program yang *feasible* adalah program yang dilakukan dalam KKN harus disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dan atau masyarakat sasaran. *Feasible* juga diartikan sebagai program yang dapat dilakukan dengan mahasiswa sebagai perantara. Program yang benar-benar tidak *feasible* akan memberatkan mahasiswa atau masyarakat.

2. Dapat Diterima (*Acceptable*)

Kegiatan yang dikembangkan dalam KKN harus dapat diterima oleh masyarakat sasaran. Masyarakat harus dapat menerima dengan senang hati setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Penerimaan masyarakat bukan saja karena kebutuhannya, tetapi juga pertimbangan kecocokan sosial (*social acceptability*) dan norma-norma yang berlaku di masyarakat tersebut. Mahasiswa harus menyusun program berdasarkan kebutuhan masyarakat dan penentuan program yang akan dilaksanakan harus dikomunikasikan atau persetujuan kepada masyarakat. Masyarakat bisa saja meminta pelaksanaan program-program tertentu yang memang diperlukan selama mahasiswa mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya.

3. Berkelanjutan (*Sustainable*)

Program KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa harus memenuhi prinsip berkelanjutan. Artinya, suatu program bukan program bersifat *terminal* atau *ad hock* yang berjalan sewaktu ada mahasiswa KKN, tetapi program yang bersifat *developmental* yang akan terus berlanjut meskipun masa kegiatan mahasiswa melaksanakan KKN telah selesai. Program yang disusun juga harus menyesuaikan dengan program yang telah ada ataupun yang akan datang. Program jangka panjang juga dapat dikembangkan dengan cara program tersebut dilakukan oleh beberapa angkatan mahasiswa KKN dalam satu wilayah yang sama. Keberlanjutan dapat juga dilakukan dengan membentuk kader setempat yang kelak dapat menggantikan peran mahasiswa KKN, bila KKN telah selesai.

- a. Perencanaan kerja: diperoleh dari nilai hasil pendalaman dan rencana kerja program KKN
- b. Pelaksanaan kerja: diperoleh berdasarkan indikator keterlaksanaan program kerja yang telah disusun sebelumnya.
- c. Kemampuan interpersonal: berdasarkan indikator kerja sama, kerajinan, kedisiplinan kreativitas, tanggung jawab, dan sopan santun selama melaksanakan program KKN
- d. Laporan: diperoleh dari nilai laporan akhir dan ujian

Adapun format evaluasi yang dimaksud ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel Evaluasi Prestasi KKN

Nilai Akhir	Ni/Pi	Komponen Nilai	Bobot
NA	N1	Perencanaan Kerja*	3
	N2	Pelaksanaan Kerja*	4
	N3	Kemampuan Interpersonal*	1
	N4	Laporan	2

Keterangan :

NA : Nilai Akhir KKN

* : dengan mempertimbangkan penilaian antar mahasiswa dan tokoh masyarakat

- (f) Membimbing penyusunan laporan dan menguji mahasiswa pada akhir seluruh rangkaian kegiatan KKN
- (g) Menjaga nama baik universitas
- (h) Sebagai mediator dan atau penghubung antara mahasiswa dengan tuan rumah

3. Sanksi bagi Dosen Pembimbing Lapangan

DPL yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya diberikan sanksi sebagai berikut.

- a. Peringatan secara lisan
- b. Peringatan secara tertulis
- c. Dibebastugaskan dari tugasnya sebagai DPL

F. Evaluasi Keberhasilan Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi kegiatan KKN meliputi dua hal, yaitu evaluasi terhadap keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa peserta KKN dan evaluasi program KKN secara menyeluruh.

1. Evaluasi Keberhasilan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata

Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan nilai prestasi akademik kepada mahasiswa sekaligus sebagai gambaran keberhasilan KKN oleh mahasiswa KKN. Tugas terakhir dari DPL adalah melaksanakan evaluasi dan memberikan nilai terhadap mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, proses penilaian harus sudah dimulai sejak dilakukannya pembekalan di kampus dan berakhir bersamaan dengan penyerahan laporan.

Pedoman yang dipakai untuk memberikan penilaian terakhir kepada mahasiswa peserta KKN mencakup empat komponen, yaitu sebagai berikut.

4. Partisipatif (*Participative*)

Kegiatan KKN pada prinsipnya bukan kegiatan mahasiswa semata, tetapi kegiatan KKN merupakan kegiatan sinergis yang menggabungkan potensi sumberdaya lokal dengan mahasiswa. Kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan prinsip dan atau pendekatan resiprokal. Artinya, masyarakat aktif melakukan kegiatan di lingkungan sosialnya dan perguruan tinggi aktif membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan mereka.

G. Manfaat Kuliah Kerja Nyata

KKN melibatkan tiga kelompok partisipan, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah, dan perguruan tinggi. Dengan adanya KKN masing-masing pihak diharapkan memperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Mahasiswa

- (1) Memperdalam pengertian tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya keterkaitan ilmu untuk mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan perlunya kerjasama antarsektor.
- (2) Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajarinya bagi manusia atau masyarakat.
- (3) Memperdalam penghayatan dan pengertian terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dan berbagai alternatif pemecahannya dalam melaksanakan pembangunan.
- (4) Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap seluk-beluk keseluruhan dari masalah pembangunan dan perkembangan masyarakat.

- (5) Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara ilmiah-pragmatis.
- (6) Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni secara interdisipliner serta lintas sektoral.
- (7) Melatih mahasiswa sebagai motivator, dinamisator, dan *problem solver*.

2. Masyarakat Sasaran dan Pemerintah Daerah

- (1) Memperoleh kesadaran dan pemberdayaan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
- (2) Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
- (3) Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi, dan seni dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
- (4) Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan sehingga keberlanjutan pembangunan lebih terjamin.
- (5) Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada di lokasi KKN.

3. Perguruan Tinggi

- (1) Memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat.

- 7. Jika kasusnya baru diketahui setelah mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KKN, sedang kegiatan KKN telah berakhir, konsekuensinya adalah:
 - a. pelaksanaan ujian KKN ditangguhkan sampai kasusnya dapat diselesaikan dengan tuntas
 - b. jika nilai KKN telah diperoleh, nilai tersebut ditangguhkan dan dapat berlaku atau dipergunakan apabila kasusnya telah dapat diselesaikan secara tuntas dengan disertai bukti-bukti yang sah.
- 8. Penetapan sanksi dilakukan oleh tim setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah

E. Dosen Pembimbing Lapangan

1. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan

- (a) Dosen UNY dan minimal golongan III/b
- (b) Telah mengikuti pelatihan DPL

2. Kewajiban Dosen Pembimbing Lapangan

- (a) Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab lokasi (lurah, kepala desa, kepala sekolah atau pimpinan industri)
- (b) Memberikan pembimbingan kepada mahasiswa, minimal satu minggu sekali
- (c) Menghadiri rapat rutin dan melaporkan hasil bimbingan dan permasalahan yang muncul di lokasi
- (d) Mewakili LPPM UNY dalam kegiatan-kegiatan pelaksanaan KKN di lokasi
- (e) Melaksanakan administrasi pencatatan bimbingan

4. Menyelesaikan seluruh rangkaian tugas dan kegiatan KKN termasuk menyusun laporan secara tertulis dan ujian pada semester
5. Wajib menghindarkan diri dari kegiatan politik praktis, mencampuri urusan intern lembaga lokasi KKN, penyalahgunaan narkoba, perbuatan yang melanggar norma susila, dan perbuatan tercela lainnya yang dapat menjelekan nama almamater dan merugikan pihak lain
6. Menciptakan hubungan yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program KKN
7. Mengenakan identitas dan atau tanda pengenal KKN UNY pada saat melaksanakan kegiatan KKN
8. Menaati tata tertib yang berlaku
9. Menjaga nama baik almamater UNY

D. Sanksi bagi Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Mahasiswa peserta KKN yang tidak mematuhi tata tertib dan kewajibannya dapat dikenakan sanksi seperti berikut.

1. Peringatan secara lisan
2. Peringatan secara tertulis
3. Pengurangan nilai KKN
4. Perpanjangan masa KKN
5. Penarikan dari lokasi sebelum masa berakhirnya KKN dan kepada yang bersangkutan dinyatakan gugur sebagian atau seluruhnya sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan
6. Mahasiswa yang ditarik dari lokasi dan dinyatakan gugur harus mengulang KKN pada kesempatan lain dan wajib membayar biaya KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku

- (2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- (3) Memperoleh masukan untuk menelaah keadaan nyata dan mendiagnosis secara tepat kebutuhan masyarakat sehingga ilmu, teknologi, dan seni yang akan diabdikan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.
- (4) Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerja sama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerja sama mahasiswa yang melaksanakan KKN.

H. Status Kuliah Kerja Nyata

Sesuai dengan kurikulum UNY dan *Buku Pedoman KKN* dari Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, KKN UNY dilaksanakan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut.

- (1) KKN menjadi bagian integral dari kurikulum UNY dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa program S1.
- (2) KKN dilaksanakan melalui kegiatan terstruktur dengan tahap-tahap kegiatan persiapan, kuliah pembekalan, observasi, dan penyusunan program, pelaksanaan program di lapangan, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut.
- (3) KKN merupakan keterpaduan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat interdisipliner, lintas sektoral, serta bantuan penanganan masalah masyarakat secara pragmatis dan aplikatif.
- (4) KKN meliputi kegiatan di kampus dan di lapangan diberi bobot akademik sebesar tiga (3) sks dan wajib lulus.

I. Ciri Khas Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta

UNY merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan non-kependidikan. Oleh karena itu, sasaran KKN meliputi tiga macam masyarakat sasaran, yaitu (1) masyarakat pedesaan dan atau perkotaan, (2) sekolah, dan (3) industri (industri kecil) atau kelompok usaha. KKN yang sasarannya sekolah disebut KKN-PPL Terpadu yang dilaksanakan secara terpadu dengan pelaksanaan PPL pada semester khusus. KKN yang sasarannya masyarakat disebut KKN Masyarakat atau KKN yang juga dilaksanakan pada semester khusus. Adapun pada semester gasal dan genap diselenggarakan KKN masyarakat dengan sebutan KKN Mandiri. KKN UNY juga dapat diintegrasikan dengan program dari pemerintah pusat maupun daerah, atau KKN yang berkaitan dengan tema tertentu, yang disebut dengan KKN Tematik. KKN Wajar misalnya, merupakan KKN dalam rangka membantu program pemerintah dalam penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. KKN-PBA merupakan KKN dalam rangka penuntasan Buta Aksara latin, dan KKN POSDAYA merupakan KKN dengan fokus pemberdayaan keluarga.

Program KKN UNY lebih diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia dengan menggunakan pendekatan pendidikan dan pembelajaran masyarakat. Penggunaan pendekatan tersebut dimaksudkan untuk mendorong proses pembelajaran bagi masyarakat agar masyarakat memiliki kesadaran baru, peningkatan pola berpikir, kemampuan, dan keterampilan teknik untuk memecahkan masalah yang dihadapi, serta tindakan nyata dalam rangka mencapai kemajuan.

Pelaksanaan KKN dengan pendekatan pendidikan dimaksudkan agar masyarakat lebih arif dan dinamis dalam mengatasi kondisi kehidupan yang dihadapi sehingga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Peningkatan yang diharapkan mencakup perubahan fisik dan mental yang keduanya merupakan bagian yang esensial bagi upaya mencapai kemajuan. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa dan warga masyarakat saling bekerja sama dan berperan sebagai mitra.

dari awal sampai dengan berakhirnya seluruh rangkaian kegiatan KKN

3. Peserta mendapatkan bantuan biaya pengobatan apabila sakit dan atau terkena musibah selama melaksanakan kegiatan KKN sesuai dengan ketentuan yang berlaku
4. Peserta yang mendapatkan tugas kedinasan dari lembaga yang mengirimnya dapat mengajukan permohonan kepada Ketua LPPM untuk dimasukkan dalam kelompok lokasi tertentu agar tugas kedinasannya tidak terganggu
5. Peserta yang memiliki anak balita dapat membawa serta anaknya ke lokasi KKN, dengan syarat tidak mengganggu pelaksanaan program-program KKN dan segala biaya serta resiko ditanggung sendiri
6. Peserta yang memiliki cacat fisik (tunanetra, tunadaksa, dan lain-lain) dapat mengajukan permohonan kepada Ketua LPPM untuk memilih lokasi dan program yang sesuai dengan kondisinya
7. Peserta KKN dapat menempuh ujian setelah draf laporan disetujui

C. Kewajiban Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

Selama melaksanakan kegiatan KKN mahasiswa diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

1. Melaksanakan KKN sekurang-kurangnya 90% dari alokasi waktu yang ditentukan
2. Menyusun program rencana kegiatan yang harus sudah diselesaikan dalam waktu satu minggu setelah penerjunan yang diwujudkan dalam bentuk matriks rencana kegiatan dan proposal kegiatan
3. Membuat catatan harian secara tertib setiap hari sesuai dengan program kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu

9. Pemantauan

Tujuan pemantauan atau monitoring kegiatan KKN adalah untuk mengetahui secara dini adanya kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan program sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara berkala, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun tindak lanjut program KKN. Pemantauan kegiatan KKN UNY dilakukan oleh (a) Rektor, Wakil Rektor, Dekan, dan Ketua Lembaga, (b) Bupati beserta staf/Tim Pembina KKN Kabupaten (Bappeda), (c) Tim Pembina KKN Provinsi, (d) Kepala Dinas Pendidikan, dan (e) Tim Inti KKN dan DPL KKN.

10. Penarikan

Menjelang kegiatan KKN berakhir, penanggung jawab lokasi diberi tahu bahwa mahasiswa peserta KKN akan ditarik kembali ke kampus. Kemudian pada saat yang telah ditentukan mahasiswa ditarik oleh DPL masing-masing dengan ditandai upacara pamitan dengan penanggung jawab lokasi. Dalam acara pamitan, mahasiswa harus menyerahkan rekapitulasi terakhir hasil kegiatan KKN. Untuk keperluan ini beberapa hari sebelum penarikan, DPL perlu berkoordinasi dengan penanggung jawab lokasi untuk membicarakan teknik upacara penarikan/pamitan.

B. Jaminan dan Fasilitas Mahasiswa Peserta Kuliah Kerja Nyata

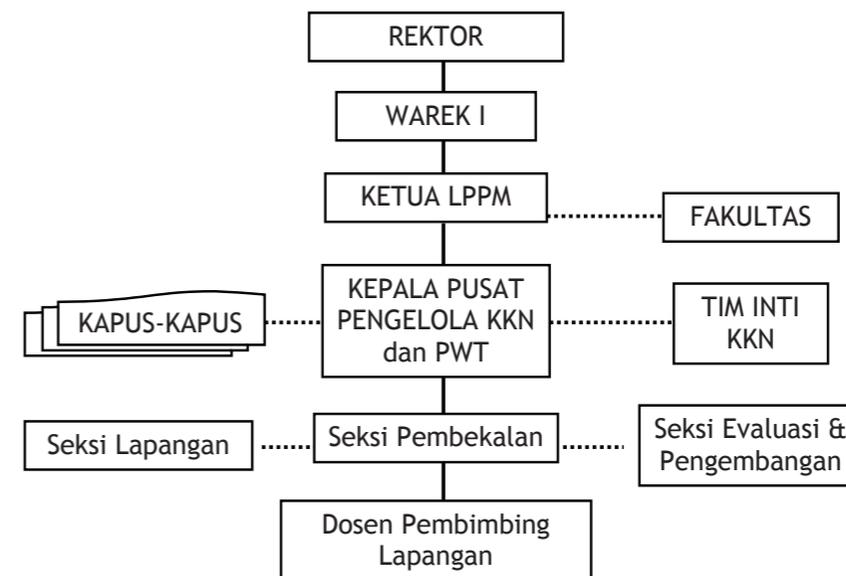
Mahasiswa yang melaksanakan KKN memperoleh jaminan dan fasilitas sebagai berikut.

1. Peserta mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang sama dalam melaksanakan program KKN
2. Peserta memperoleh bimbingan dari DPL selama melaksanakan KKN

KKN dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan pola berkelanjutan. Program-program disusun secara berkesinambungan dari gelombang ke gelombang dan dari tahun ke tahun berikutnya.

J. Kelembagaan Pengelola Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta

Struktur organisasi KKN UNY secara fungsional terkait dengan pengelolaan KKN. Untuk



Keterangan :

————— Garis Komando

..... Garis Koordinasi

Bagan 1: Struktur Organisasi Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta

Secara garis besar tiap suborganisasi memiliki tugas dengan deskripsi tugas sebagai berikut.

1. Rektor

- (1) Penanggung jawab kegiatan KKN di UNY
- (2) Mengeluarkan surat keputusan untuk Tim Pengelolaan KKN atas usul dari Ketua LPPM

2. Wakil Rektor I

- (1) Bertanggung jawab secara kurikuler atas program dan pelaksanaan KKN
- (2) Memberikan pengarahan dan kemudahan dalam pelaksanaan KKN sesuai dengan kemampuan dan anggaran yang tersedia

3. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

- (1) Mengkoordinasikan dan mengelola pelaksanaan kegiatan KKN
- (2) Mengarahkan pelaksanaan kegiatan KKN secara akademis terstruktur
- (3) Merekrut, menyeleksi, dan membina DPL dalam tugas di lapangan
- (4) Melaksanakan kerja sama dengan lembaga lain
- (5) Melaksanakan evaluasi dan pengembangan pelaksanaan kegiatan KKN agar sesuai dengan perkembangan masyarakat
- (6) Bertanggung jawab kepada rektor tentang pelaksanaan kegiatan KKN

4. Kepala Pusat Pengelolaan KKN dan Pengembangan Wilayah Terpadu

- (1) Bertindak sebagai pelaksana harian KKN

Pemberangkatan mahasiswa menuju lokasi dengan didampingi oleh DPL masing-masing. Untuk mengawali kegiatan di lokasi, dilakukan upacara serah terima mahasiswa KKN dari DPL kepada penanggung jawab lokasi, sekaligus dilakukan pembekalan dan pengarahan oleh penanggungjawab lokasi setempat. Untuk keperluan ini, DPL perlu berkoordinasi dengan penanggung jawab lokasi yang bersangkutan.

8. Tugas DPL

Pembimbingan kepada mahasiswa peserta KKN dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dalam pelaksanaan program dan membantu program kerja KKN yang telah disusun dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Selain itu, pembimbingan dapat membantu mahasiswa mengembangkan jati dirinya sehingga setelah pulang dari lokasi KKN mahasiswa mampu mengembangkan sikap profesionalisme dan tanggung jawab sosialnya.

Dosen pembimbing lapangan (DPL) dalam melaksanakan pembimbingan terhadap mahasiswa didampingi oleh penanggung jawab lokasi (lurah, kepala desa, kepala sekolah, pimpinan industri), tokoh masyarakat, dan tuan rumah yang ditempati. DPL berperan sebagai pembimbing, pengarah, penasihat, penyuluh, motivator, pengawas, penghubung, pemberi contoh, penguji, dan penilai.

Prinsip pembimbingan yang dilakukan bersifat edukatif. Teknik pembimbingan yang baik ialah tatap muka langsung dengan mahasiswa KKN di lokasi atau di kampus, baik secara individual maupun berkelompok. Frekuensi pembimbingan sesuai dengan kebutuhan. Pembimbingan KKN semester khusus dilakukan minimal satu kali per minggu, sedang lama waktu pembimbingan disesuaikan dengan permasalahan yang ada. Frekuensi pembimbingan KKN pada bentuk KKN yang lain, dilakukan minimal 8 kali dalam satu periode KKN.

Program kerja harus sudah selesai dalam satu minggu setelah diberangkatkan. Setelah selesai pengisian matriks, kemudian dimintakan pengesahannya kepada penanggung jawab lokasi (kepala dusun, kepala desa/lurah, kepala sekolah, pimpinan industri) dan DPL

5. Penyusunan Proposal

Sebagian program kerja yang telah disusun dalam bentuk matriks program kerja disusun ke dalam bentuk proposal kemudian diajukan ke berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta untuk memperoleh bantuan dana ataupun bentuk dukungan lainnya. Pembuatan proposal ini dibimbing oleh DPL KKN. Proposal harus sudah selesai dibuat dalam satu minggu setelah pemberangkatan. Setelah disusun proposal dimintakan pengesahan kepada penanggungjawab lokasi (kepala dusun, kepala desa/lurah, kepala sekolah, pimpinan industri) dan DPL, kemudian proposal segera disampaikan kepada pihak yang bersangkutan.

Untuk proposal yang ditujukan kepada pemerintah kota/kabupaten dan pemerintah provinsi, pengirimannya dikoordinasikan oleh LPPM. Adapun pengiriman proposal yang ditujukan ke lembaga/instansi lainnya dapat dilakukan langsung oleh mahasiswa.

6. Pendalaman

Materi pendalaman meliputi materi pembekalan teori dan hasil observasi awal ke lokasi, kemudian dilanjutkan latihan membuat program kerja. Pendalaman dilaksanakan secara tertulis ataupun lisan.

7. Pemberangkatan

Pemberangkatan peserta KKN ditandai dengan upacara yang diikuti seluruh peserta KKN dan DPL. Pemberangkatan secara simbolis dilakukan oleh pejabat terkait (Pimpinan Universitas/Ketua LPPM)

- (2) Bertanggung jawab kepada Ketua LPPM tentang pelaksanaan kegiatan KKN
- (3) Menyusun program, mengarahkan pelaksanaan, mengevaluasi, dan menyusun tindak lanjut hasil pelaksanaan kegiatan KKN
- (4) Menyiapkan buku pedoman dan aturan lain dalam pelaksanaan harian KKN
- (5) Menyelesaikan kasus dan masalah yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan oleh DPL
- (6) Membuat laporan akhir
- (7) Menjalin kerja sama dan berkoordinasi dengan Pemda, Dinas Pendidikan, dan instansi terkait lainnya
- (8) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan KKN serta melaksanakan monitoring ke lokasi KKN, khususnya pelaksanaan aturan sesuai buku pedoman

5. Tim Inti KKN

- (1) Membantu pemikiran untuk pengembangan KKN
- (2) Memberikan masukan untuk pemecahan permasalahan KKN
- (3) Melakukan monitoring pelaksanaan KKN

6. Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan ujung tombak pendamping mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN. Tugas utama DPL adalah sebagai pembimbing mahasiswa di lokasi KKN dengan rincian tugas sebagai berikut.

- (1) Mengadakan observasi pendahuluan ke lokasi yang akan ditempati KKN
- (2) Menyerahkan mahasiswa ke lokasi KKN

- (3) Melaksanakan bimbingan secara aktif pada mahasiswa KKN
- (4) Membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di lokasi yang belum dan atau tidak dapat diselesaikan mahasiswa
- (5) Memantau keberadaan mahasiswa di lokasi
- (6) Berkonsultasi dengan pimpinan organisasi masyarakat dan pejabat di lokasi KKN
- (7) Berkonsultasi dengan Ketua Bidang KKN tentang pelaksanaan KKN di lokasi bimbingannya
- (8) Menjadi penghubung antara mahasiswa KKN dan pejabat setempat, tokoh masyarakat, tuan rumah, dan LPPM dan atau UNY agar terjalin komunikasi yang baik
- (9) Melaksanakan ujian KKN mahasiswa bimbingannya, memberikan penilaian, dan menyerahkan nilai KKN ke LPPM untuk diteruskan ke fakultas
- (10) Menjalin kerja sama dengan instansi terkait
- (11) Menarik mahasiswa dari lokasi KKN
- (12) Membuat laporan akhir pelaksanaan KKN di lokasinya
- (13) Ikut serta aktif mengikuti rapat dan kegiatan pertemuan yang dilaksanakan oleh Ketua Bidang KKN
- (14) Mengoreksi dan mengesahkan perangkat administrasi yang dibuat mahasiswa

7. Seksi-seksi

Dalam melaksanakan kegiatan KKN mulai dari pendaftaran, seleksi, survey lokasi, pembekalan, penerjunan, monitoring, dan penarikan, serta evaluasi Ketua Bidang KKN dibantu oleh seksi-seksi. Terdapat tiga seksi, yaitu Seksi Pembekalan, Seksi Lapangan, serta

- (2) Memenuhi presensi kehadiran pembekalan KKN minimal 90%
- (3) Melakukan observasi awal di lokasi KKN
- (4) Mengikuti dan lulus pendalaman materi pembekalan KKN
- (5) Telah melunasi biaya KKN

4. Penyusunan Program Kerja

Hasil observasi yang telah didiskusikan dengan DPL dan penanggung jawab lokasi (lurah, kepala desa, tokoh-tokoh masyarakat setempat, kepala sekolah atau pimpinan industri) disusun dalam bentuk Matriks Program Kerja. Program kerja dibedakan menjadi dua macam, yaitu (1) program kelompok, dan (2) program individual. Program individual diklasifikasikan atas dua macam, yaitu (1) program utama, dan (2) program penunjang.

Program kelompok adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan oleh seluruh anggota kelompok meskipun pada teknis pelaksanaannya program ini dapat dikerjakan oleh minimal lebih setengah jumlah anggota kelompok. Adapun program individual adalah program yang direncanakan, dilaksanakan, dan dipertanggungjawabkan secara individual meskipun pada teknis pelaksanaannya dapat dikerjakan sendiri, bekerja sama, atau dibantu oleh teman demi kelancaran dan keberhasilan program. Jumlah pelaksana program individu kurang dari setengah jumlah anggota kelompok.

Program utama adalah program yang diangkat berdasarkan kompetensi bidang studi atau keahlian khusus yang dimiliki oleh mahasiswa peserta KKN, sedangkan program yang di luar itu disebut program penunjang. Proporsi kedua program ini tidak mengikat. Pada prinsipnya semua program kerja harus disetujui oleh DPL dan penanggung jawab lokasi kelompok sasaran.

- (2) Observasi awal di lapangan
- (3) Penyusunan program kerja dan proposal kegiatan, dan
- (4) Pendalaman materi pembekalan

d. Penyaji Pembekalan

Penyaji pembekalan berasal dari dalam UNY dan luar UNY. Penyaji dari dalam adalah dosen, tenaga ahli dan atau praktisi KKN serta dari pihak-pihak tertentu yang dinilai relevan dengan program unggulan KKN UNY, sedang penyaji dari luar UNY antara lain dari Pemda Kabupaten, Dinas Pendidikan, Yayasan Damandiri, POLDA, Dinas Perindustrian, dan lembaga/instansi lain yang dapat berpartisipasi.

e. Observasi

Dalam rangka pembekalan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi awal di lokasi sasaran. Selama mahasiswa melakukan observasi perlu mendiskusikan dengan penanggung jawab lokasi (lurah, kepala desa atau tokoh-tokoh masyarakat setempat, kepala sekolah atau pimpinan industri) dan DPL. Permasalahan yang perlu didiskusikan antara lain penentuan program kerja yang menjadi prioritas dan ketersediaan sumber daya yang diperlukan termasuk pertimbangan dari segi politis dan ekonomis. Dalam hal ini peranan DPL lebih banyak memberikan pertimbangan dan masukan terhadap rencana program hasil observasi sebelum akhirnya diputuskan menjadi program kerja.

f. Syarat Kelulusan Pembekalan

Calon peserta KKN dinyatakan lulus pembekalan dan diberangkatkan KKN apabila yang bersangkutan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Mengikuti pembekalan KKN dengan tertib dan disiplin

Seksi Evaluasi dan Pengembangan. Tugas tiap-tiap seksi tersebut sebagai berikut.

a. Seksi Pembekalan

- (1) Menyusun jadwal pembekalan, materi, dan pembicara
- (2) Mengkoordinasikan pelaksanaan pembekalan
- (3) Mengevaluasi pelaksanaan pembekalan
- (4) Melakukan koordinasi dengan seksi yang lain
- (5) Menyusun laporan pembekalan

b. Seksi Lapangan

- (1) Menyeleksi dan mengelompokkan peserta KKN sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dan pilihan mahasiswa
- (2) Melakukan survei lokasi untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan
- (3) Menempatkan DPL dan kelompok sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran
- (4) Mengkoordinasikan pelaksanaan KKN di lapangan
- (5) Mengevaluasi kelayakan lokasi KKN
- (6) Melakukan koordinasi dengan seksi yang lain
- (7) Menyusun laporan pelaksanaan di lokasi

c. Seksi Evaluasi dan Pengembangan

- (1) Melakukan evaluasi setiap tahapan pelaksanaan KKN
- (2) Menyusun pengembangan instrumen evaluasi KKN, baik proses maupun program KKN
- (3) Menyusun *data base* yang terkait dengan pelaksanaan KKN

- (4) Melakukan koordinasi dengan seksi yang lain
- (5) Menyusun laporan akhir bidang KKN

- (8) Memiliki bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat menyesuaikan diri dengan masyarakat sasaran

b. Materi Pembekalan

Materi yang diberikan dalam pembekalan KKN meliputi hal-hal sebagai berikut.

(1) Materi Umum

Materi umum diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mengikuti KKN. Materi umum berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan konsep dan hakikat KKN, visi, dan misi KKN UNY, tujuan dan manfaat KKN, prinsip dan pola pendekatan KKN, permasalahan KKN, monitoring dan bimbingan, observasi dan analisis kebutuhan masyarakat, penyusunan program, pembuatan laporan, evaluasi KKN, dan penyusunan proposal.

(2) Materi Khusus

Materi khusus diikuti oleh mahasiswa sesuai dengan daerah sasaran. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di masyarakat diberikan materi tentang potensi masyarakat sasaran. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di sekolah diberikan materi tentang pembelajaran dan persekolahan. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di industri diberikan materi tentang perindustrian (kewirausahaan) masyarakat sasaran. Dengan kata lain, materi khusus berkaitan dengan potensi sasaran, antara lain potensi masyarakat, sekolah, dan industri.

c. Pola Pelaksanaan Pembekalan

Rangkaian kegiatan pembekalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- (1) Penyajian materi di kampus

3. Pembekalan

a. Tujuan Pembekalan

Penyelenggaraan pembekalan merupakan upaya mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan KKN secara efektif dan efisien. Melalui pembekalan diharapkan terjadi perubahan sikap, mental, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan selama melaksanakan KKN. Untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terkait dengan kegiatan KKN terutama untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, seperti komunikasi, kerja sama (*team work*), kepemimpinan, dan *problem solver* atau hal-hal yang akan dibutuhkan selama melaksanakan KKN. Tujuan secara terinci yang hendak dicapai melalui pembekalan KKN agar mahasiswa mempunyai kualifikasi sebagai berikut.

- (1) Memahami dan menghayati visi dan misi KKN
- (2) Memahami tata tertib pelaksanaan KKN, berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa.
- (3) Memiliki informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan lokasi yang akan menjadi daerah kerjanya
- (4) Memiliki bekal pengetahuan tentang tata krama kehidupan di lapangan
- (5) Memiliki bekal stimulasi pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di lapangan dengan baik
- (6) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di lapangan
- (7) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien di lapangan

BAB II MEKANISME PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

A. Tahap-tahap Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata

Secara garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN dalam satu periode dapat disusun sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi kelayakan lokasi KKN
 - b. Perizinan lokasi
 - c. Pendaftaran, pengelompokan, dan penempatan
 - d. Pembekalan
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pemberangkatan peserta
 - b. Pembimbingan oleh DPL
 - c. Monitoring oleh tim
3. Tahap Evaluasi, pelaporan, dan tindak Lanjut
 - a. Evaluasi keberhasilan dan evaluasi program
 - b. Penyusunan laporan
 - (1) Individu
 - (2) Kelompok
 - (3) Laporan Tim

c. Tindak Lanjut

- (1) Seminar
- (2) Kegiatan berikutnya:
 - (a) Kuliah Kerja Nyata angkatan
 - (b) Kegiatan bidang lain non KKN

Dari garis besar tahap-tahap pelaksanaan KKN di atas ada beberapa hal yang perlu dijelaskan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut.

1. Persyaratan dan Pendaftaran

a. Persyaratan

Persyaratan sebagai calon peserta KKN UNY sebagai berikut.

- (1) Mahasiswa program strata satu (S1) dan terdaftar pada semester KKN diselenggarakan Tidak kehilangan hak sebagai mahasiswa UNY
- (2) Telah menempuh minimal 100 sks
- (3) Mencantumkan mata kuliah KKN dalam kartu rencana studi (KRS)
- (4) Pelaksanaan KKN pada semester khusus, mahasiswa tidak diperkenankan mengambil kuliah lain.
- (5) Tidak sedang hamil
- (6) Mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS) dan atau *extension*, persyaratan secara detail diatur tersendiri

b. Pendaftaran

Peserta KKN wajib mendaftarkan diri di Kantor Registrasi dan Statistik UNY melalui situs http://siakad.uny.ac.id/kkn_lppm/daftar. Waktu pendaftaran diatur dalam kalender akademik dan diinformasikan melalui papan pengumuman di LPPM, fakultas,

jurusan dan atau program studi. Pada saat pendaftaran mahasiswa mengisi formulir dan menyerahkan beberapa kelengkapan sebagai berikut.

- (1) Formulir biodata yang telah diisi lengkap dan benar serta dibubuhi tanda tangan.
- (2) KRS yang terisi lengkap
- (3) Pas foto hitam putih ukuran 3x4 cm sebanyak 1 lembar, dan
- (4) Persyaratan lain yang ditentukan Tim KKN

2. Penempatan

Beberapa ketentuan penempatan mahasiswa yang berKKN sebagai berikut

- (1) Lokasi untuk kegiatan KKN ditentukan oleh LPPM berdasarkan beberapa pertimbangan, kelayakan, kontinuitas program, dan lain-lain.
- (2) Mahasiswa peserta KKN dibagi menjadi beberapa kelompok.
- (3) Jumlah anggota setiap kelompok ditentukan berdasarkan pertimbangan kompleksitas permasalahan di lokasi.
- (4) Penentuan kelompok mempertimbangkan proporsi variasi program studi dan jenis kelamin
- (5) Pengelompokan mahasiswa dan penempatan kelompok pada lokasi diatur oleh seksi lapangan
- (6) Dimungkinkan ada usul penempatan dari peserta yang menyangkut kondisi khusus, seperti penyakit kronis dan cacat fisik